

Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Mengenai Pneumonia Anak di Kota Semarang

¹Valentina Angelica Mida, ²Noor Hasyim, ³Ali Muqoddas

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro

Email : ¹vangelicamida@gmail.com, ²noor.hasyim@dsn.dinus.ac.id,

³alimuqoddas@dsn.dinus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 2 Maret 2026

Disetujui : 11 April 2026

Kata Kunci :

Pneumonia, balita, edukasi kesehatan, buku ilustrasi, Kota Semarang.

ABSTRAK

Sebagian besar orang tua di Kota Semarang masih menganggap pneumonia sebagai flu biasa dan lebih memilih pengobatan tradisional sebelum mencari layanan medis. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah dengan membuat media edukasi tentang pneumonia pada anak yang efektif yakni melalui buku ilustrasi panduan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui angket dan studi dokumen. Data kemudian dianalisis menggunakan metode 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How) dan metode perancangan yang digunakan adalah metode 5 Phases Design Process yaitu orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi panduan yang memuat pengertian pneumonia, gejala, faktor penyebab, dan pencegahan pneumonia pada anak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : March 2, 2026

Accepted : April 11, 2026

Keywords:

Pneumonia, children, health education, illustrated book, Semarang City.

ABSTRACT

The lack of public understanding about pneumonia in Semarang City contributes to delays in treatment, as many parents still perceive it as a common flu and initially opt for traditional remedies before seeking medical care. One of the solutions to this problem is to create effective educational media about pneumonia in children, namely through illustrated guide books. This study was conducted using a qualitative method, by collecting data through questionnaires and document studies. The data was then analyzed using the 5W + 1H method (What, Who, Where, When, Why, How) and the design method used was the 5 Phases Design Process method, namely orientation, analysis, concept, design, and implementation. The design results are in the form of an illustrated guide book containing the definition of pneumonia, symptoms, causative factors, and prevention of pneumonia in children.

1. PENDAHULUAN

(1) Latar Belakang:

Pneumonia adalah infeksi yang menimbulkan peradangan pada kantung udara di salah satu atau kedua paru-paru, yang dapat berisi cairan. Pada pneumonia, kantung udara bisa berisi cairan atau nanah. Infeksi dapat mengancam nyawa siapa pun, terutama pada bayi, anak-anak, dan lansia di atas 65 tahun. Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, penyakit ini menjadi ancaman serius, termasuk di Kota Semarang. Penyuluhan atau edukasi tentang penyakit ini masih diperlukan di semua tempat, tidak terkecuali di daerah perkotaan.

Menurut hasil penelitian yang penulis lakukan melalui angket yang ditujukan pada 52 orang responden rata-rata usia 20-35 tahun di Kota Semarang, masih sekitar 53,8% responden tidak paham tentang penyakit pneumonia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang, angka kejadian pneumonia pada anak juga masih cukup tinggi, terutama di wilayah dengan akses kesehatan yang terbatas dan kesadaran masyarakat yang rendah terhadap pencegahan dan penanganan dini. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 80.604 kunjungan balita batuk atau kesukaran bernapas ke Puskesmas Kota Semarang. Angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 38.120. Terdapat 4.203 penderita pneumonia balita dimana 92 diantaranya adalah pneumonia berat. Angka ini mengalami kenaikan pada jumlah total pneumonia balita (2.817 pada tahun 2021), dan mengalami kenaikan pada jumlah kasus pneumonia berat dari 84 menjadi 92 (9,52%).

Masih terdapat orang tua di Kota Semarang yang belum familiar dengan penyakit pneumonia pada balita, sehingga anak tidak segera mendapatkan penanganan dan dapat berakibat fatal, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai gejala, cara penularan, dan langkah-langkah pencegahannya. Hal ini dapat dibuktikan melalui program edukasi pneumonia balita yang diselenggarakan oleh para mahasiswi Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Semarang di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang yang dihadiri sebanyak 55 orang ibu-ibu balita dan kader. Purwati et al. (2021) mengungkapkan bahwa banyak ibu yang kurang mengenali pneumonia, seringkali menganggapnya hanya sebagai flu biasa, dan tidak memahami sepenuhnya risiko penularannya. Tahap awal dalam mencari pengobatan biasanya dimulai dengan penggunaan obat tradisional. Jika gejala anak memburuk, keluarga akan terlebih dahulu membawa anak ke puskesmas terdekat. Namun, jika kondisi tidak menunjukkan perbaikan, barulah anak dibawa ke rumah sakit. Menariknya, keluarga yang tinggal di perkotaan tidak selalu memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik, terutama dalam memanfaatkan layanan kesehatan.

Meskipun orang tua dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber, penyampaian informasi dan pembelajaran harus dilakukan dengan kompeten. Dalam menangani pneumonia, penguasaan dalam pengobatan dan metode terapi saja tidaklah cukup; diperlukan pula pemahaman yang mendalam mengenai penyebab pneumonia agar langkah-langkah pencegahan dapat diambil untuk mencegah penyakit ini pada balita (Tiala et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukanlah suatu media informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh orang tua mengenai pneumonia anak yang dapat menjangkau lebih banyak orang tua balita, yakni dengan media buku ilustrasi. Ilustrasi telah terbukti menjadi media yang efektif untuk menyampaikan informasi, termasuk kepada orang dewasa. Salah satu alasannya adalah otak manusia memproses informasi visual lebih cepat dibandingkan teks. Studi oleh 3M Corporation mengungkapkan bahwa otak dapat memproses gambar 60.000 kali lebih cepat daripada teks. Selain itu, ilustrasi juga meningkatkan daya ingat melalui efek dual coding. Teori yang dikembangkan oleh Allan Paivio ini menjelaskan bahwa kombinasi teks dan gambar memungkinkan otak mengolah informasi dalam dua format, visual dan verbal, sehingga meningkatkan retensi informasi secara signifikan (Paivio, 1986).

Perancangan buku ilustrasi panduan ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang lengkap dan mudah dipahami mengenai pneumonia anak. Buku ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat, terutama bagi orang tua, anak-anak, dan tenaga kesehatan di Kota Semarang. Melalui ilustrasi yang menarik dan bahasa yang sederhana, buku ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan dan penanganan pneumonia pada anak, serta memberikan panduan langkah-langkah praktis untuk menjaga kesehatan anak-anak di Kota Semarang. Dengan demikian, buku ilustrasi ini diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya menurunkan angka kejadian pneumonia balita di Kota Semarang melalui penyebaran informasi yang tepat dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

(2) Rumusan masalah:

Bagaimana merancang buku ilustrasi panduan tentang pneumonia anak yang efektif dan komunikatif khususnya bagi orang tua balita?

(3) Tujuan penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan buku ilustrasi panduan yang dapat memudahkan edukasi tentang penyakit pneumonia anak bagi orang tua.

(4) Manfaat penelitian:

Manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit pneumonia, bagaimana pneumonia dapat menyerang individu dengan kekebalan yang lemah khususnya anak-anak balita. Manfaat buku ilustrasi ini bagi masyarakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orang tua atau pengasuh akan bahaya pneumonia anak. Sebagai bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah yang selanjutnya menjadi bahan bacaan sebagai pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Sebagai bahan penulisan karya ilmiah yang lebih baik untuk kedepannya.

(5) Batasan masalah:

Batasan masalah pada perancangan buku ilustrasi ini meliputi kasus pneumonia anak yang terjadi di Kota Semarang.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah metode kuantitatif, yang mengandalkan data numerik untuk pengumpulan, analisis, dan penyajian hasil. Data dikumpulkan melalui angket, yaitu kuesioner tertulis kepada responden, serta studi dokumen yang menggunakan sumber sekunder untuk mendukung analisis. Analisis data dilakukan dengan pendekatan 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How) untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi. Proses perancangan mengikuti metode 5 Phases Design Process dari Robin Landa (2011), yang terdiri dari fase orientasi (pengumpulan dan penyaringan data), analisis (pengolahan data dengan 5W+1H), konsep (pengembangan ide), desain (visualisasi konsep), dan implementasi (penerapan desain menjadi produk akhir yang sesuai tujuan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 52 responden di komunitas online dan grup WhatsApp di Kota Semarang, mayoritas responden berusia 20–35 tahun (55,8%) dan sebanyak 50% belum memiliki anak. Tingkat pemahaman mereka terhadap pneumonia anak tergolong rendah, di mana sebagian besar berada pada skala 1–5. Hanya 46,2% responden yang menyatakan paham tentang penanganan pneumonia pada anak, dan sebagian besar memperoleh informasi dari internet (50%), sedangkan media seperti buku bergambar dan pamflet masih jarang diakses. Studi dokumen dari Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan peningkatan signifikan kasus pneumonia balita dari 2.817 pada tahun 2021 menjadi 4.203 kasus pada 2022, termasuk 92 kasus pneumonia berat.

Berdasarkan analisis 5W+1H, permasalahan utamanya adalah kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya orang tua balita, tentang pneumonia anak yang sering disalahartikan sebagai flu biasa. Untuk itu, dibutuhkan solusi berupa media edukasi yang efektif dan mudah dipahami, salah satunya adalah buku ilustrasi panduan mengenai pneumonia anak, guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat agar dapat melakukan pencegahan dan penanganan dini secara tepat.

Perancangan buku ilustrasi berjudul "Nafas Sehat untuk Si Kecil" menggunakan metode 5 Phases Design Process (Robin Landa, 2011) yang terdiri dari tahap orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Pada tahap orientasi, dilakukan pengumpulan data melalui angket online dan studi dokumen untuk mengetahui pemahaman masyarakat Semarang tentang pneumonia anak. Analisis menunjukkan bahwa kasus pneumonia balita masih terus terjadi, sehingga diperlukan media edukasi visual yang mudah dipahami. Buku ini ditujukan untuk orang tua, calon orang tua, dan pengasuh usia 20–35 tahun, dengan kebutuhan akan informasi sederhana dan visual menarik. Konsep buku menggabungkan ilustrasi semi realisme dan gaya kartun, dengan karakter utama seorang ibu dan anak perempuan.

(1) Studi Visual (Referensi)

Dalam buku ilustrasi ini digunakan dua karakter utama, yaitu seorang ibu dan anak perempuan, serta dua karakter tambahan, yaitu dokter dan ayah. Pemilihan tokoh ibu didasarkan pada perannya yang dekat dan aktif dalam pengasuhan serta pemantauan kesehatan anak, sehingga mampu menciptakan keterikatan emosional dengan pembaca. Sementara itu, anak perempuan dipilih karena ekspresinya yang lembut dan komunikatif, serta untuk menciptakan representasi yang seimbang dan membangun kedekatan emosional dengan pembaca utama, yaitu para ibu. Meskipun data menunjukkan 55% kasus pneumonia di Semarang menyerang anak laki-laki, karakter anak perempuan dipilih secara simbolis untuk menegaskan bahwa pneumonia dapat menyerang siapa saja.



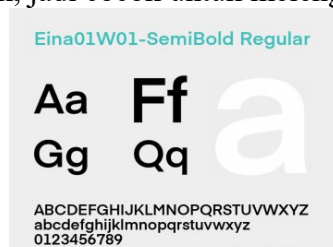
(2) Pemilihan Warna

Warna-warna yang akan digunakan dalam buku ilustrasi ini tergolong warna tersier, yakni campuran antara warna primer dan sekunder untuk mencapai tingkat kompleksitas warna yang lebih tinggi. Warna-warna tersebut digunakan untuk menggambarkan karakter dan objek lebih akurat namun juga memberi kesan yang menarik dan tidak datar.



(3) Pemilihan Font

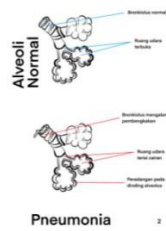
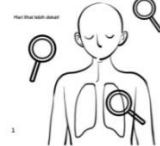
Font yang digunakan adalah font jenis sans serif yang bernama Eina 01 varian semi bold regular. Alasan digunakannya font berikut adalah karena font ini sederhana dan mudah dibaca namun tidak terlalu mencolok, jadi cocok untuk melengkapi ilustrasi yang ada di buku ini.



(4) Storyboard

APA ITU PNEUMONIA?

Salah satu jenis pneumonia yang paling umum adalah pneumonia bakterial. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri yang menyerang paru-paru. Gejala utamanya adalah demam, batuk, dan sesak napas. Penyakit ini dapat dicegah dengan vaksinasi dan menjaga kebersihan diri.



DAFTAR ISI

1	1
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14



FAKTOR PENYEBAB UMUM PNEUMONIA



FAKTOR PENYEBAB PNEUMONIA PADA ANAK



GEJALA PNEUMONIA PADA ANAK



PENANGANAN PNEUMONIA DI RUMAH



PENCEGAHAN PNEUMONIA PADA ANAK



IMUNISASI PCV BAGI BAYI



ANURAN LOKASI VAKSINASI PCV DI KOTA SEMARANG

1. Puskesmas (Kantor Kesehatan Masyarakat) di seluruh Kota Semarang.
2. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi.
3. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk bayi dan anak-anak.
4. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk ibu hamil.
5. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk lansia.
6. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk masyarakat umum.
7. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk tenaga kesehatan.
8. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk masyarakat miskin.
9. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk masyarakat rentan.
10. Puskesmas yang memiliki layanan imunisasi untuk masyarakat terdampak bencana.

Semoga si kecil Anda sehat selalu...



(5) Final



PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi ini bertujuan menyediakan media edukatif yang informatif, menarik, dan mudah dipahami tentang pneumonia anak bagi masyarakat Kota Semarang, khususnya orang tua, calon orang tua, dan pengasuh. Dengan pendekatan visual bergaya semi realisme, informasi medis disajikan secara ringan namun tetap akurat, didukung oleh data medis dan hasil angket. Buku ini

dirancang untuk mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan anak serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pneumonia. Hasil akhir berupa buku ilustrasi A5, dicetak digital di atas Art Paper 150 gsm dengan sampul laminasi doff agar nyaman dibaca.

4.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari perancangan buku ilustrasi panduan pneumonia anak ini, disarankan agar dilakukan uji coba secara lebih luas di lingkungan puskesmas, dan komunitas masyarakat untuk mengetahui efektivitas penyampaian pesan visual. Selain itu, pengembangan buku dalam bentuk digital interaktif juga dapat menjadi alternatif media yang lebih mudah diakses. Kolaborasi dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan Kota Semarang sangat dianjurkan untuk mendukung distribusi dan pemanfaatan buku secara optimal.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Lutfitasari, A., Kusumawati, E., Damayanti, F. N., Khasanah, U., Ulfah, M., Dewi, K., Mulyanti, L. (2024). Edukasi Pneumonia pada Balita di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. 6(1), 27-30. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/download/14462/7806>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2022). Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2022. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang. <https://pustakadata.semarangkota.go.id/upload/pdf/451-profil-kesehatan-2022.pdf>
- Sari, M., & Cahyati, W. (2019). Tren Pneumonia Balita di Kota Semarang Tahun 2012-2018. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 3(3), 407-416. <https://doi.org/10.15294/higeia.v3i3.30266>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). Pneumonia in Children: Symptoms, Treatment, and Prevention. <https://www.cdc.gov/pneumonia/children>
- American Lung Association. (n.d.). Pneumonia: Causes, Symptoms, and Treatment. <https://www.lung.org/lung-health-diseases/lung-disease-lookup/pneumonia>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pneumonia pada Anak: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. <https://www.kemkes.go.id>
- UNICEF. (2023). Pneumonia: Penyebab Kematian Utama pada Anak-Anak di Dunia. <https://www.unicef.org>
- Paivio, A. (1986). *Mental representations: A dual coding approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Hall, S. (2008). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Park, D. C., & Hopkins, R. S. (1993). The Relationship Between Working Memory and Cognitive Processing. *Journal of Experimental Psychology*. 20(1). 42-51.
- Male, A. (2017). *The Art of Illustration: An Exploration of Visual Communication*. London: Routledge.
- Tschichold, J. (1928). *Die neue Typographie: Ein Lehrbuch für die moderne Gestaltung*. Berlin: Ernst Wasmuth Verlag.
- Bringhurst, R. (2002). *The elements of typographic style (2nd ed.)*. Vancouver: Hartley & Marks.
- Brown, P. (2014). *The art of design thinking*. New York: HarperCollins.
- Felici, J. (2012). *The complete manual of typography: A guide to setting perfect type (2nd ed.)*. Berkeley: Adobe Press.
- Nikolajeva, M., & Scott, C. (2006). *The Dynamics of Narrative Fiction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Serafini, F. (2014). *Reading the Visual: An Introduction to Teaching Multimodal Literacy*. New York: Teachers College Press.

- Fachrizar, O., Hadiprawiro, Y., & Hidayati, A. N. (2023). Perancangan buku ilustrasi anak Mari Mengenal Ondel-Ondel. *Cipta*, 1(3), 1-10. <https://doi.org/10.30998/cipta.v1i3.1799>
- Setiady, G. V. R. (2019). Jurnal Tugas Akhir Perancangan Buku Ilustrasi Pedoman untuk Ilustrator Buku Cerita Anak. Tugas Akhir, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Asmawan, F. A. (2018). Perancangan buku ilustrasi digital painting Culinary Experience Of Malang Sebagai Upaya Mendukung Potensi Kuliner Legendaris Di Kota Malang. *Mavis*, 1(1), 8-16. <https://doi.org/10.32664/mavis.v1i1.271>